

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, deskripsi permasalahan, signifikansi masalah, rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian, batasan masalah dan manfaat penelitian. Pada bab ini diharapkan dapat dipahaminya alasan dilakukannya studi kasus ini.

### 1.1. Latar Belakang

Dalam pembangunan Nasional, jasa konstruksi mempunyai peranan penting dan strategis, mengingat jasa konstruksi menghasilkan produk akhir berupa bangunan atau bentuk fisik lainnya, baik yang berupa prasarana maupun sarana yang berfungsi mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang, terutama ekonomi, sosial dan budaya. Selain berperan mendukung berbagai bidang pembangunan, jasa konstruksi berperan pula untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya berbagai industri barang dan jasa yang diperlukan dalam penyelenggaraan pekerjaan konstruksi<sup>1</sup>.

Politik, ekonomi, sosial, hukum/legal, teknologi, dan lingkungan yang kompetitif mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk bertahan dan tumbuh. Manajer Proyek perlu untuk mengidentifikasi dan berinteraksi dengan institusi-institusi dan individu-individu kunci di dalam sistem lingkungan proyek. Bagian penting dari manajemen sistem lingkungan proyek adalah mengorganisasikan proses untuk mengidentifikasi dan mengelola pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang ada di dalam lingkungan tersebut. Proses manajemen ini diperlukan untuk menentukan bagaimana para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang ada akan bereaksi terhadap keputusan proyek, pengaruh apa yang ditimbulkan oleh reaksi tersebut, dan bagaimana para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berinteraksi antara satu sama lain dan dengan Manajer

---

<sup>1</sup> Kata pengantar UUK No. 18 tahun 1999

Proyek serta para profesional untuk mempengaruhi peluang sukses strategi proyek yang diajukan<sup>2</sup>.

Salah pengertian dalam komunikasi di perusahaan konstruksi dapat berakibat pada kinerja biaya, mutu dan waktu, yaitu : biaya proyek menjadi tinggi, mutu pekerjaan menjadi buruk, dan waktu / jadwal proyek menjadi terlambat, serta efek tidak tercapainya kinerja tersebut mengakibatkan salah satunya adalah ketidak puasan klien sehingga memberi citra buruk bagi perusahaan. Jika hal tersebut terjadi terus menerus tidak mustahil perusahaan akan mengalami kerugian baik baik dari sisi finansial maupun citra perusahaan. Kondisi tersebut memperlihatkan pentingnya komunikasi yang tepat dan benar antara bagian yang berkepentingan<sup>3</sup>.

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal yang tersebut di atas maka sangat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan manajemen komunikasi terhadap *stakeholder*) pada proyek konstruksi, sehingga perusahaan jasa konstruksi dapat menghadapi persaingan yang cukup kompetitif dan ketat pada usaha jasa konstruksi di Indonesia khususnya dan di Dunia umumnya.

Alasan dipilihnya proyek Fly Over Jl. Arif Rahman Hakim, Depok adalah lokasi proyek memiliki gangguan yang cukup terhadap lingkungan sekitar, jika perencanaan komunikasi kurang baik maka akan mengakibatkan terjadinya penyimpangan waktu pelaksanaan, yang mengakibatkan terjadinya reaksi negatif komunitas masyarakat yang ada.

## 1.2. Deskripsi Permasalahan

Permasalahan yang ada pada perencanaan komunikasi para *stakeholder* pada proyek konstruksi adalah adanya kedinamisan pada aspek<sup>4</sup> :

1. Kondisi politik
2. Kondisi ekonomi
3. Kondisi sosial

---

<sup>2</sup> D.I. Cleland and W.R. King, *Project Management : strategic design and implementation*, 4th ed, New York, McGraw-Hill, 2002

<sup>3</sup> Aryati Indah Kusumastuti, *Tesis : Pengaruh kualitas komunikasi pada pengelolaan proyek konstruksi bangunan gedung terhadap kinerja waktu*, Program Pasca Sarjana Bidang Ilmu Teknik Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Konstruksi Universitas Indonesia, 2004.

<sup>4</sup> Caroll Buchholtz, *Business Society, ethic and stakeholder management*, 5<sup>th</sup> ed, Thomson south western 2003, P312

4. Hukum / legal
5. Perkembangan teknologi dan
6. Lingkungan yang kompetitif

### **1.3. Signifikasi Masalah**

Kurangnya perencanaan komunikasi terhadap para *stakeholder* pada proyek konstruksi dapat mengakibatkan penyimpangan waktu pelaksanaan proyek konstruksi tersebut, yang berujung pada tidak tercapainya tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka rumusan permasalahan yang dapat diambil adalah; seberapa baik perencanaan komunikasi *stakeholder* pada proyek konstruksi.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Faktor-faktor dominan yang berpengaruh dalam perencanaan komunikasi yang menyebabkan penyimpangan waktu pelaksanaan proyek
2. Tindakan antisipatif terhadap dampak dari faktor-faktor dominan dalam perencanaan komunikasi.

### **1.6. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Analisis perencanaan komunikasi *stakeholder* pada proyek konstruksi fly over Jl. Arif Rahman Hakim, Depok
2. Obyek penelitian :
  - Nama Proyek : Proyek Fly Over Jl. Arif Rahman Hakim Depok
  - Kelas kontraktor : Besar
  - Nilai proyek : Rp. 64,088,165,857.79
  - Durasi proyek : 487 hari kalender. (6 Oktober 2006 s/d 5 Februari 2008).

- Tahapan yang ditinjau : Perencanaan
- Organisasi responden : Owner, Kontraktor dan subkontraktor
- Pengalaman kerja responden : >5 tahun
- Wilayah proyek : Jakarta

### **1.7. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat diambil oleh pihak perusahaan jasa konstruksi dan penulis :

#### 1. Perusahaan

Dapat dijadikan informasi dan bahan masukan bagi perusahaan jasa konstruksi dalam meningkatkan mutu manajemen komunikasi terhadap *stakeholder* perusahaan.

#### 2. Penulis

Dapat menambah ilmu dalam bidang konstruksi sehingga siap menghadapi dunia kerja sebagai ahli yang profesional

Berdasarkan materi yang disampaikan dalam bab 1, diharapkan adanya pemahaman akan judul seminar yang diambil pada penelitian ini.

### **1.8. Kesimpulan**

Dari bab I ini dapat disimpulkan alasan disusunnya penelitian ini adalah bahwa waktu pelaksanaan suatu proyek konstruksi sangat dipengaruhi oleh komunikasi para pemangku kepentingan yang ada. Oleh karena itu adalah sangat perlu dilakukannya analisis faktor-faktor dominan dalam perencanaan komunikasi pada proyek konstruksi terhadap kinerja waktu pelaksanaan.